

## BAB VI

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang (a) Kesimpulan (b) Implikasi (c) Saran

#### A. Kesimpulan

1. Pembuatan peta menggunakan metode grid yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran mata pelajaran geografi pada pokok bahasan sebaran, pola dan objek geografi meningkatkan hasil belajar siswa, dalam proses pembelajarannya menarik bagi siswa kelas XI I S SMA Perguruan Kristen Methodist Indonesia Binjai.

Pembelajaran dilakukan tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

**Tahap awal** dalam pelaksanaannya dilakukan untuk mempersiapkan alat-alat tulis, kertas kerja, atlas atau peta. Dalam kegiatan ini waktu digunakan 5 menit.

**Tahap inti** tahap ini dilakukan aktifitas proses belajar mengajar. Kegiatan dalam tahap inti dibagi dalam 3 aktifitas yaitu aktifitas guru menyampaikan materi pelajaran, aktifitas (siswa) membuat/mempersiapkan garis-garis bujur sangkar (grid), aktifitas (siswa) menggambar peta. Aktifitas guru menyampaikan materi pelajaran sebelumnya mengaktifkan penalaran siswa terlebih dahulu melalui tanya jawab materi pelajaran yang lalu dan

dialog antara siswa dengan guru agar terjadi aktivitasnya proses pembelajaran.

Penyampaian materi dengan baik agar tercapai, agar jelas siswa memahami tujuan pelajaran. Kegiatan ini direncanakan 15 menit.

**Kegiatan aktivitas** (siswa) membuat garis-garis bujur sangkar (grid) baik pada kertas kerja maupun pada atlas peta acuan disesuaikan dengan pokok bahasan, dan juga lebih teliti membuat garis-garis tersebut dan keakuratan dari skala peta objek yang digambar. Perlu diperhatikan bila waktu tidak mencukupi maka dibuat dirumah terlebih dahulu. Kegiatan ini direncanakan 15 menit.

Kegiatan aktifitas (siswa) menggambarkan peta yaitu memindahkan gambar peta pada peta acuan ke kertas yang dilakukan dengan panduan garis-garis bujur sangkar (grid) yang telah dipersiapkan. Membuat warna dan simbol-simbol yang telah ditentukan dan juga menunjukkan estetika hasil kerja kegiatan ini direncanakan 88 menit.

**Tahap akhir** kegiatan ini bertujuan untuk melihat adanya peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu juga untuk mendapat umpan balik sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana apakah tindakan yang dilakukan efektif dalam emingkatkan hasil belajar siswa atau perlu adanya perbaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dimiliki siswa.

Dalam tahap ini kegiatan siswa antara lain memahami soal pertanyaan yang berikan guru/penulis dan menjawabnya melalui tulisan pada tes akhir tindakan. Siswa mengumpulkan lembar jawaban kepada guru (penulis).

Kegiatan berlangsung 20 menit, setelah selesai guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam

2. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis guru mitra, hasil wawancara dan hasil kuisioner yang telah diberikan kepada siswa respon siswa secara umum pelaksanaan pembelajaran dalam pelajaran geografi membuat peta menggunakan metode grid pada pokok bahasan menggunakan metode grid pada pokok bahasan sebaran, pola dan objek geografi di kelas XI IS.3 SMA Perguruan Kristen Methodist Indonesia Binjai menunjukkan respon positif.

Selain itu juga respon positif ditunjukkan siswa melalui rasa senang keseriusan belajar dan merasa menarik dalam pembelajaran ini.

#### **B. Implikasi**

Dalam kegiatan ini implikasinya adalah pembuatan peta melalui metode grid tercipta disana proses belajar mengingat atau pengulangan materi pelajaran dengan cara tersendiri, latihan dan memahami materi pelajaran. Dalam penelitian ini ditemukan bukan saja dapat meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga dapat meningkatkan wawasan daya tarik dalam belajar, menambah keterampilan, memunculkan estetika siswa untuk menggambar dan memunculkan bakat-bakat seni.

Tanggung jawab seorang guru dalam pendidikan, kita dituntut melaksanakan proses pengajaran yang sebaik mungkin, memksimalkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan metode grid ini tidak semua pokok bahasan dalam pelajaran geografi dapat digunakan guru hendaknya harus memilih pokok bahasan yang lebih tepat. Guru juga harus melihat kemampuan siswa karena ada juga siswa yang kurang mampu menggambar, jadi guru mencari jalan keluarnya dan memotivasi siswa tersebut.

Dalam proses pengajaran guru hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang tersedia, cukup atau tidak waktu untuk membuat grid-grid di kelas atau terlebih dahulu disiapkan di rumah.

Untuk memperoleh hasil yang optimal pelaksanaannya, terlebih dahulu guru dituntut untuk menguasai peta dan kreatif menentukan peralatan tulis, kertas, cat dan peta dasar acuan.

### C. Saran-Saran

Dari hasil penelitian ini beberapa saran yang perlu disampaikan kepada guru, sekolah/Yayasan/Dinas Pendidikan dan Peneliti lain :

1. Guru dalam pembelajaran geografi pada pokok bahasan sebaran pola dan objek geografi disarankan menggunakan metode grid untuk membuat peta.
2. Guru dalam pembelajaran geografi tidak semuanya menggunakan peta, hendaknya disesuaikan dengan pokok bahasanya.
3. Guru dalam pembelajaran geografi bila membuat peta metode grid hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang tersedia.

4. Guru dalam pembelajaran geografi bila menggunakan metode grid dalam

membuat peta hendaknya lebih memperhatikan atlas/peta acuan agar siswa dapat seragam menerima penjelasan dari guru.

5. Guru yang menerapkan metode grid dalam pembuatan peta hendaknya memiliki jiwa seni.

6. Pihak sekolah/yayasan disarankan untuk menyediakan atlas/peta acuan sebanyak jumlah siswa/paling sedikit 50 eksemplar dan ruang khusus.

7. Dinas pendidikan agar mensosialisasikan pembuatan peta metode grid khusus kepada guru geografi.

8. Pada pihak peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian dalam pembuatan peta menggunakan metode grid dan membandingkan pembuatan peta dengan metode lain.

